

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN COVID-19 SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor
Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata 1 (S.1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh:

CAHAYA ABDILLAH (2005046049)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454
Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah proposal berikut ini :

Judul : PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN COVID-19 SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (pada Perusahaan Manufaktur Sektor
Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2020)

Penulis : Cahaya Abdillah

NIM : 2005046049

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian seminar proposal oleh Dewan Penguji Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Semarang, 19 Februari 2024

PEMBIMBING

Pembimbing I

Dr. H. Muhlis, M.Si.

NIP. 19610117 198803 1 002

Pembimbing II

Firdha Rahmiyanti, M.A.

NIP. 19910316 201903 2 018



PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Cahaya Abdillah
NIM : 2005046049
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Covid-19 sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020)

Telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal:

6 JUNI 2024

Dengan demikian dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata I dalam Ilmu Akuntansi Syariah tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 10 Juni 2024

Ketua Sidang

Riza Rizki Faozan Syakur, M.E.
NIP. 199106202019031000

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Muhlis, M.Si.
NIP. 196101171988031002

Penguji Utama I

Jepri Nugrawiyati, M.Pd.I
NIP. 199104042020122005

Penguji Utama II

Arief Darmawan, M.Pd.
NIP. 198804222020121002

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Muhlis, M.Si.
NIP 196101171988031002

Pembimbing II

Firdha Rahmiyanti, M.A.
NIP 199103162019032018



MOTTO

وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung (bahagia)”

(Q.S. Al-Baqarah: 189 dan Q.S. Ali Imran: 130, 200)

PERSEMBAHAN

Dengan izin dan rahmat Allah yang tak terhingga serta petunjuk yang terang dari Rasul-Nya yang mulia, dengan tulus hati dan penuh syukur, saya dengan rendah hati mempersembahkan karya ilmiah ini sebagai bukti dari nikmat dan karunia-Nya yang melimpah.

Juga, tak lupa rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Abi dan Umi tercinta, dua sosok yang telah menjadi mercusuar dalam kehidupan saya. Dengan kasih sayang tanpa batas dan doa-doa yang tiada henti, mereka telah membimbing dan mendorong saya melalui setiap liku perjalanan ini. Keberhasilan ini adalah bukti dari pengorbanan dan cinta mereka yang tak terkira.

Tidak lupa juga, ucapan terima kasih setinggi langit saya sampaikan kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan inspirasi berharga dalam perjalanan penelitian ini. Keberadaan mereka menjadi cahaya dan penuntun dalam mengarungi lautan ilmu. Semoga karya ini menjadi sedikit upaya untuk mengembalikan kebaikan yang telah kalian tanamkan dalam diri saya.

Jazakumullah Khairan Katsiran Wa Jazakumullah Ahsanal Jaza. Semoga Allah SWT membalas kalian dengan kebaikan yang banyak. Dan Semoga Allah SWT membalas kalian dengan balasan yang terbaik. Aamiin.....

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Covid-19 sebagai Variabel Moderasi (pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020)" ini tidak mengandung materi yang disalin dari karya orang lain atau telah dipublikasikan sebelumnya. Penulis juga menegaskan bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak ada pemikiran-pemikiran dari pihak lain yang dimasukkan kecuali yang telah diacu dengan jelas dalam daftar referensi.

Semarang, 2 Mei 2024

Deklarator



E9AKX806289214

Cahaya Abdillah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Literasi bahasa sesuai dengan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ts	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	P
6	ح	ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Dz	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	ṣ	29	ي	Y
15	ض	ḍ			

Apabila Hamzah (ء) terdapat di diawal kata yang diikuti dengan vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Dan Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal monofrog dalam bahasa arab dapat berupa tanda atau harakat, Sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Vokal diftong dalam bahasa Arab yang berupa gabungan antara harakat dan tanda huruf, antara lain:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

C. Syaddah (Tasydid)

Dalam bahasa arab ditulis dengan lambang (ّ), dan dalam literasi dimaksudkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda tasydid, misalnya إدادة : 'iddah.

D. Kata Sandang

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al-...* misalnya القرآن : al-Qur'an. Al ditulis huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

E. Tha' Marbutah

1. Apabila hurufnya dimatikan atau dibaca sukun maka transliterasinya ditulis h.

Contoh: حكمة : hikmah

2. Apabila hurufnya hidup karena disambungkan dengan kata lain atau mendapat harakat fathah, kasrah, dhammah, maka transliterasinya ditulis t.

Contoh: زكاة الفطر : zakatul-fitri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pandemi Covid-19 yang diproksikan oleh jumlah karyawan yang di-PHK dalam memoderasi hubungan antara Profitabilitas yang menggunakan indikator *Return on Asset* (ROA) dan Ukuran Perusahaan yang memakai indikator Total Aset (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh *Price Book Value* (PBV) sebagai permasalahan dalam penelitian ini. Permasalahan ini terjadi pada tahun 2020 dimana muncul fenomena pandemi Covid-19 yang berdampak buruk pada kondisi perekonomian dengan dibuktikan terjadi masalah penurunan PBV pada sembilan sektor perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan dari sembilan sektor perusahaan manufaktur yang tersebut, sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan nilai perusahaan yang paling rendah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data sekunder. Alat analisis yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) data *cross section* menggunakan *software* IBM SPSS Statistik 25. Dari 83 populasi, terpilih 55 sampel dengan menggunakan cara *puspositive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Covid-19 memperlemah secara tidak signifikan hubungan positif antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Sedangkan hubungan positif antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan mampu diperlemah oleh Variabel Covid-19 secara signifikan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Covid-19

ABSTRACT

This research aims to examine the impact of the Covid-19 pandemic, proxied by the number of employees laid off, in moderating the relationship between Profitability, using Return on Asset (ROA) as an indicator, and Company Size, using Total Assets (SIZE) as an indicator, on Firm Value, proxied by Price Book Value (PBV), as the problem addressed in this study. This issue arose in 2020, when the phenomenon of the Covid-19 pandemic emerged, adversely affecting the economic conditions, as evidenced by a decrease in PBV in nine sectors of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Among these nine sectors, the basic and chemical industry sector experienced the lowest decrease in firm value.

This research employs a quantitative method with secondary data sources. The analytical tool used is Moderated Regression Analysis (MRA) of cross-sectional data using IBM SPSS Statistics 25 software. Out of a population of 83, a sample of 55 was selected using purposive sampling method.

The research findings indicate that the Covid-19 variable insignificantly weakens the positive relationship between Profitability and Firm Value. However, the positive relationship between Company Size and Firm Value is significantly weakened by the Covid-19 variable.

Keywords: *Firm Value, Profitability, Company Size, Covid-19*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin 'ala kulli hal wanikmatin. Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa islam dari zaman kebodohan menuju zaman keilmuan yang terang benderang.

Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa kontribusi berbagai individu yang telah memberikan ide, kritik, saran, dan dukungan dalam berbagai bentuk. Sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi mereka dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang
3. Bapak Warno, M.Si. selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Muhlis, M.Si. selaku pembimbing 1 dan Ibu Firdha Rahmiyanti, M.A. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Naili Saadah, M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan arahan.
6. Abi dan Umi yang dengan kasih sayang penuh cinta tanpa batas dan doa-doa yang tiada henti, yang telah menjadi orang tua terbaik yang saya miliki. Semoga Allah mencintai kalian sebagaimana kalian mencintaiku di waktu kecil.
7. Teman-teman seperjuangan, khususnya AKS B 2020 yang telah memberikan semangat, dukungan, serta berbagi pengalaman selama perjalanan menempuh pendidikan. Semoga kita semua dilancarkan sampai akhir perjuangan.

8. Pakde Matkurrahman dan sahabatku Mutamakin Rahman, yang telah menjadi teman berdiskusi dan memberi saran dalam memperluas pemahaman saya terhadap topik yang dibahas dalam skripsi ini.
9. Keluarga Takmir Masjid Al-Asri, yang telah memberikan saya tumpangan hangat selama berada di Ngaliyan sehingga memudahkan proses bimbingan saya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan penuh keberkahan.
10. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, dorongan, dan bantuan dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan skripsi ini. Semua kontribusi yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih atas keikhlasan, doa, dan kebaikan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan serta memberikan kontribusi positif khususnya bagi penulis sendiri dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal Alamin.*

Semarang, 2 Mei 2024

Penulis



Cahaya Abdillah

NIM. 2005046049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Nilai Perusahaan.....	9
2.2 Profitabilitas	14
2.3 Ukuran Perusahaan.....	21
2.4 Kerangka Berpikir	26
2.5 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Metode Penelitian.....	27
3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1 Populasi.....	28
3.3.2 Sampel	28
3.3.3 Teknik Pemilihan Sampel	28

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data	29
3.5 Teknik Analisis	31
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.5.2 Statistik Deskriptif	32
3.5.3 Pengujian Hipotesis	33
3.5.4 Moderated Regression Analysis.....	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	37
4.2 Analisis Data.....	40
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	40
4.2.2 Statistik Deskriptif	44
4.2.3 Pengujian Hipotesis	45
4.2.4 Moderated Regression Analysis.....	49
4.3 Pembahasan	50
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Covid-19 sebagai Variabel Moderasi	50
4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Covid- 19 sebagai Variabel Moderasi	51
BAB V PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	52
5.3 Penutup.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	3
Tabel 3. 1	29
Tabel 3. 2	30
Tabel 4. 1	38
Tabel 4. 2	38
Tabel 4. 3	40
Tabel 4. 4	42
Tabel 4. 5	43
Tabel 4. 6	44
Tabel 4. 7	45
Tabel 4. 8	46
Tabel 4. 9	47
Tabel 4. 10	48
Tabel 4. 11	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	26
Gambar 4. 1	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis saat ini situasinya menjadi sangat kompetitif karena persaingan yang semakin ketat. Persaingan yang kuat ini menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh setiap perusahaan. Oleh karena itu, tujuan dari aktivitas bisnis tidak hanya terbatas pada mempertahankan eksistensi, melainkan juga pada kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain di pasar yang sama. Dalam menghadapi tantangan ini, manajemen perusahaan harus mampu berpikir secara kreatif dan inovatif agar dapat bersaing dengan Perusahaan lainnya. Salah satu aspek yang penting dalam mencapai keunggulan perusahaan adalah memiliki nilai yang tinggi. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan bahwa manajemen perusahaan beroperasi dengan baik dan efisien. Dan untuk mencapai nilai yang baik maka perusahaan harus memberi manfaat kepada pelanggan yang melebihi biaya produksinya. Nilai itulah yang menjadi alasan bagi pelanggan untuk membayar produk atau layanan perusahaan tersebut.¹

Walaupun persaingan dalam bisnis sangatlah ketat, tetapi dalam berkompetitif tetap harus dilakukan dengan cara yang sehat sesuai perintah Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 148:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya:

“Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”

Ayat di atas memerintahkan kita sebagai seorang muslim agar berlomba-lomba dalam dalam berbuat baik, baik itu perbuatan yang sifatnya ibadah kepada Allah maupun perbuatan yang sifatnya dengan manusia. Sehingga dalam kegiatan

¹ Nerisse Arviana and Raisa Pratiwi, “Pengaruh Profitabilitas, Tax Avoidance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016),” *STIE Multi Data Palembang* 1, no. 1 (2018).

berbisnis perusahaan harus berlaku sportif dan tidak melakukan kecurangan yang mengakibatkan kedhaliman kepada perusahaan lain. Hal ini sesuai perintah ayat Al-Qur'an pada surat An-Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesama kamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Sebagaimana firman Allah SWT di atas, seorang yang mukmin dilarang memakan harta sesamanya dengan cara yang bathil dan seorang mukmin juga diperintahkan untuk berdagang dengan dilandasi suka sama suka. Artinya perusahaan dalam berdagang tidak diperbolehkan melakukan usaha yang tidak diperbolehkan syariat, seperti berjualan yang haram, melakukan transaksi riba, melakukan jual beli yang tidak mendhalimi salah satu pihak, serta cara-cara lainnya yang termasuk dalam kategori dilarang oleh agama islam.

Sehingga berdasarkan hal tersebut, setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan jual harus meninggalkan yang diharamkan. Dengan meninggalkan yang tidak sesuai syariat tersebut maka salah satu tujuan didirikan perusahaan akan tercapai dengan penuh keberkahan, yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham atau *maximization wealth of stockholders* melalui maksimisasi nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan suatu manajemen perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnis di masa lampau dan prospek bisnis di masa depan yang bagus untuk meyakinkan para pemegang saham yang lama dan calon pemegang saham. Perusahaan juga merupakan sebuah badan usaha yang melakukan kegiatan produksi dan operasional yang mempunyai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendeknya adalah memperoleh laba yang semaksimal mungkin dengan sumber daya yang dimiliki,

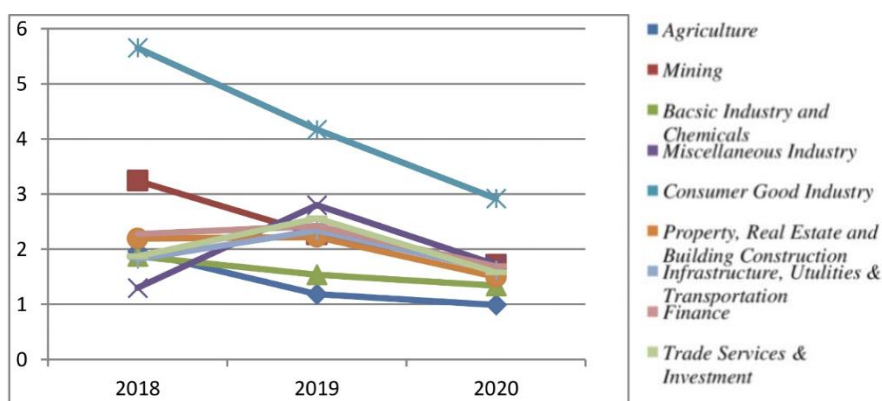
sedangkan tujuan jangka Panjang suatu perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.²

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor mengenai baik buruknya atau berhasil tidaknya suatu manajemen perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham di pasar. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan kata lain, kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang mereka miliki meningkat. Oleh karena itu, secara tidak langsung pemegang saham mendorong manajemen perusahaan untuk membuat kebijakan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui meningkatkan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui perbandingan harga pasar persaham dibandingkan dengan nilai buku persahamnya atau disebut *Price Book Value* (PBV). PBV merupakan salah satu cara untuk yang dapat digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan. Sehingga tingkat kemakmuran para pemegang saham dapat dilihat dari tinggi rendahnya nilai PBV dari suatu perusahaan.³

Di tahun 2018-2020, terdapat masalah penurunan PBV pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, hal itu dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. 1

Data Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2018-2020



² Estiani Sinta Dewi Teresia and Hermi Hermi, "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPUTUSAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING," *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 3, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i1.4969>.

³ I Putu Sukarya and I Gde Kajeng Baskara, "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p16>.

Sumber: Widyaningsih Azizah (2021)⁴

Berdasarkan data yang tergambar pada Gambar 1.1, dapat dilihat bahwa rata-rata pergerakan PBV dari sembilan sektor perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan. Penurunan nilai PBV perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ini dapat dianggap sebagai suatu fenomena dalam dunia bisnis. Penurunan nilai PBV tersebut diduga disebabkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan penurunan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dalam data yang tergambar, terlihat bahwa PBV pada sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 1.87 menjadi 1.54 pada tahun 2019, dan kemudian turun menjadi 1.34 pada tahun 2020. Ini menunjukkan adanya sedikit penguatan sebesar 0.13 dari penurunan tahun 2018-2019 yang sebesar 0.33, sehingga hanya tersisa 0.20 pada periode 2019-2020. Dari sembilan sektor perusahaan manufaktur yang diamati, sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan nilai perusahaan yang paling rendah dari tahun 2018 hingga 2020. Fenomena bisnis tersebut menarik minat penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam hal ini.

Tinggi rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh beragam faktor yang telah dikaji oleh beberapa penelitian. Menurut Chasanah (2019),⁵ faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan mencakup rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rajagukguk (2019)⁶ menggarisbawahi bahwa rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi, dan kebijakan utang berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Sementara itu, temuan dari penelitian oleh Widyaningsih Azizah

⁴ Widyaningsih Azizah, Sri Ambarwati, and Jamal Muhyidin, "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA," *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi* 2, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.35814/relevan.v2i1.2822>.

⁵ Amalia Nur Chasanah, "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017," *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>.

⁶ Lasmanita Rajagukguk, Valencia Ariesta, and Yunus Pakpahan, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.33603/jibm.v3i1.2079>.

(2021)⁷ menunjukkan bahwa aspek-aspek seperti kepemilikan manajerial, dewan komisaris, kualitas laba, dan ukuran perusahaan turut berkontribusi dalam menentukan nilai perusahaan.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah disebutkan, penulis tertarik untuk mengkaji dua variabel yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Pertama adalah profitabilitas, yang merupakan indikator penting dalam kinerja keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modalnya dalam jangka waktu tertentu, dan dapat diukur dengan *Return on Asset* (ROA).⁸ Semakin tinggi ROA, semakin besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit mata uang yang diinvestasikan dalam total aset, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Investor umumnya mencari tingkat pengembalian yang tinggi, yang ditemukan pada perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan salah satunya ditunjukkan oleh profitabilitas yang sehat.⁹ Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Chasanah (2019),¹⁰ Rajagukguk (2019),¹¹ dan Lubis (2017),¹² yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Namun, terdapat penelitian yang menyimpulkan sebaliknya, seperti yang dilakukan oleh Amijaya (2016)¹³ dan Apriliyanti (2019),¹⁴ yang menemukan bahwa profitabilitas dapat memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

⁷ Widyaningsih Azizah, Sri Ambarwati, and Jamal Muhyidin, "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA."

⁸ Ayu Sri, Mahatma Dewi, and Ary Wirajaya, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Akuntansi* 4, no. 2 (2013).

⁹ Rajagukguk, Ariesta, and Pakpahan, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan."

¹⁰ Chasanah, "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017."

¹¹ Rajagukguk, Ariesta, and Pakpahan, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan."

¹² Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, and Hendro Sasongko, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 2017, <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>.

¹³ Tisna Amijaya, Irene Rini Demi Pangestuti, and Wisnu Mawardi, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2016).

¹⁴ Vivi Apriliyanti, Hermi Hermi, and Vinola Herawaty, "PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KESEMPATAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI," *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 6, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>.

Faktor kedua yang menjadi fokus penelitian adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana semakin besar ukuran perusahaan, semakin mapan dan stabil kondisi perusahaan tersebut.¹⁵ Hal ini cenderung meningkatkan minat investor untuk berinvestasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh Nugraha (2021)¹⁶ dan Rajagukguk (2019)¹⁷ mendukung pandangan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan, didukung pula oleh penelitian yang dilakukan Sari dan Sayadi (2020)¹⁸ yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan ke arah yang positif. Namun, terdapat juga penelitian yang menemukan hubungan negatif antara kedua variabel tersebut, seperti yang dilakukan oleh Jannah dan Yuliana (2021).¹⁹

Selain dua faktor tersebut, fenomena pandemi Covid-19 juga menjadi sorotan penulis. Pandemi ini telah mengubah lanskap ekonomi global secara dramatis, termasuk di Indonesia. Pada awal tahun 2020, muncul sebuah virus baru yang disebut *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19), yang menyebabkan penyakit parah pada manusia. Virus ini menyebar dengan cepat dan memiliki dampak yang merusak pada kesehatan masyarakat serta berbagai sektor ekonomi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan Covid-19 sebagai pandemi global pada Maret 2020, mengakibatkan negara-negara di seluruh dunia mengalami tekanan ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya.²⁰

Dampak pandemi Covid-19 sangat luas dan beragam. Selain menimbulkan krisis kesehatan, pandemi ini juga memicu krisis ekonomi yang melanda berbagai

¹⁵ Nugi Mohammad Nugraha, Neneng Susanti, and Muhammad Rhamadan Setiawan, "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Owner* 5, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>.

¹⁶ Nugraha, Susanti, and Rhamadan Setiawan.

¹⁷ Rajagukguk, Ariesta, and Pakpahan, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan."

¹⁸ Rafika Sari and Muhammad Hamdan Sayadi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Komite Audit," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 11, no. 2 (December 14, 2020): 115–19, <https://doi.org/10.36982/jiegm.v11i2.1193>.

¹⁹ Siti Miftahul Jannah and Indah Yuliana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 19, no. 3 (2021).

²⁰ Shifa Revinka, "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *Jurnal Acitya Ardana* 1, no. 2 (2021): 145–63, <https://doi.org/10.31092/jaa.v1i2.1334>.

sektor, termasuk industri, perdagangan, pariwisata, dan keuangan. Pembatasan sosial dan *lockdown* yang diberlakukan untuk memperlambat penyebaran virus telah menyebabkan penurunan signifikan dalam aktivitas ekonomi, penurunan permintaan barang dan jasa, serta penurunan pendapatan perusahaan.²¹ Akibat dari hal tersebut, banyak perusahaan terpaksa mengurangi operasi mereka, bahkan ada yang terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja atau bahkan tutup sama sekali. Selain itu, pasar modal juga mengalami guncangan yang cukup besar karena investor menghadapi tingkat ketidakpastian yang tinggi akibat dampak ekonomi global dari pandemi ini.²²

Penelitian sebelumnya telah menyelidiki dampak pandemi Covid-19 terhadap pasar modal di Indonesia. Menurut Nasution (2020),²³ pandemi ini mengarahkan pasar modal ke arah yang negatif karena sentimen investor terhadap pasar menurun secara signifikan. Hal ini didukung juga oleh studi yang dilakukan oleh Annisa (2020)²⁴ yang menunjukkan bahwa dampak pandemi terlihat dalam penurunan harga saham dan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh nilai pasar ekuitas yang dihasilkan melalui perkalian harga saham dengan jumlah saham yang beredar.

Melihat fenomena ini, terutama penurunan nilai PBV perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2020 yang lebih rendah dibandingkan dengan sektor lainnya, dan juga hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan dampak besar Covid-19 terhadap perusahaan di Indonesia, penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **"PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN COVID-19 SEBAGAI VARIABEL MODERASI (pada Perusahaan**

²¹ G T Simanjuntak, "Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Indonesia," 2022, 1–25, [http://repository.ibs.ac.id/4442/%0Ahttp://repository.ibs.ac.id/4442/2/BAB 1 Grace Tiofanny S_20171112139_Skripsi -3.pdf](http://repository.ibs.ac.id/4442/%0Ahttp://repository.ibs.ac.id/4442/2/BAB%201%20Grace%20Tiofanny%20S_20171112139_Skripsi-3.pdf).

²² Seungho Baek, Sunil K. Mohanty, and Mina Glambosky, "COVID-19 and Stock Market Volatility: An Industry Level Analysis," *Finance Research Letters* 37 (2020), <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101748>.

²³ Dito Aditia Darma Nasution, Erlina Erlina, and Iskandar Muda, "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal Benefita* 5, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>.

²⁴ Annisa Nadiyah Rahmani, "Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Perusahaan," *Kajian Akuntansi* 21, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6436>.

Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020)."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan sebelumnya, pokok masalah yang akan menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Adakah pandemi Covid-19 mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020?
2. Adakah pandemi Covid-19 mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Dari rumusan masalah yang telah diberikan, tujuan penulisan penelitian ini adalah:

1. Membuktikan bahwa Covid-19 mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020.
2. Membuktikan bahwa Covid-19 mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020.

Manfaat penelitian ini ialah:

1. Memberi pemahaman tentang nilai perusahaan dan saham.
2. Untuk mengidentifikasi apakah Covid-19 memiliki kemampuan untuk memoderasi hubungan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.
3. Memberi masukan kepada perusahaan untuk lebih mempersiapkan atas kemungkinan terburuk.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karena itu mencerminkan potensi memberikan kemakmuran maksimum kepada pemegang saham, yang tercermin dalam peningkatan harga saham perusahaan. Sehingga kebijakan yang diterapkan oleh manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan bertujuan untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham.²⁵ Harmono (2011)²⁶ mengatakan bahwa penilaian publik terhadap kinerja perusahaan dapat tercermin melalui harga saham di pasar, yang merupakan ukuran nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan yang tercermin dari evaluasi ini.

Salah satu hal yang selalu menjadi pertimbangan utama bagi calon pemegang saham sebelum memutuskan untuk mengalokasikan modalnya adalah melihat nilai sebuah perusahaan tersebut.²⁷ Konsep nilai perusahaan menjadi sangat penting karena nilai tersebut tidak hanya mencerminkan kinerja finansial perusahaan pada saat ini, tetapi juga memberikan gambaran tentang potensi pertumbuhan dan kemajuan perusahaan di masa depan. Sebuah nilai perusahaan yang tinggi akan memperkuat kepercayaan pasar terhadap prospek dan keberlanjutan bisnis perusahaan. Harga pasar saham, yang terbentuk melalui dinamika antara permintaan dan penawaran di pasar saham, merupakan indikator utama nilai pasar perusahaan. Dalam konteks ini, harga saham dianggap mencerminkan nilai intrinsik dari seluruh aset, kinerja operasional, keputusan investasi, dan strategi manajemen perusahaan. Oleh karena itu, nilai pasar perusahaan dianggap sebagai gambaran yang akurat dari nilai sebenarnya dari entitas bisnis tersebut.

²⁵ Dewi Teresia and Hermi, "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPUTUSAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING."

²⁶ Harmono, "Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis," *Manajemen Keuangan*, 2011.

²⁷ Michell Suharli, "Studi Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia," *Maksi*, 2006.

Nilai perusahaan, yang tercermin melalui indikator harga pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang investasi yang ada. Kehadiran peluang investasi seringkali memberikan sinyal positif tentang potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Sebagai respons terhadap peluang ini, harga saham dapat meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.²⁸ Nilai perusahaan, yang tercermin melalui indikator harga pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang investasi yang ada. Kehadiran peluang investasi seringkali memberikan sinyal positif tentang potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Sebagai respons terhadap peluang ini, harga saham dapat meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Apriada & Suardikha (2016),²⁹ pengukuran nilai perusahaan berdasarkan harga sahamnya sering kali menggunakan beberapa istilah yang umum digunakan seperti berikut:

1. *Price to book value* (PBV) digunakan untuk membandingkan harga saham di pasar dengan nilai saham di buku perusahaan.
2. *Market to book assets ratio* adalah gambaran dari prospek investasi dan pertumbuhan perusahaan menurut pasar, di mana rasionya mengindikasikan perbandingan antara nilai aset di pasar dengan nilai aset di buku yang dimiliki oleh perusahaan.
3. *Market value of equity* (MVE) adalah nilai pasar dari ekuitas perusahaan menurut evaluasi yang dilakukan oleh para pelaku pasar. Nilai pasar ekuitas ini merupakan hasil dari mengalikan jumlah ekuitas (saham beredar) dengan harga per lembar saham.
4. *Enterprise Value* (EV) adalah metrik yang mencakup nilai pasar seluruh perusahaan. Ini dihitung dengan menambahkan nilai kapitalisasi pasar dengan total kewajiban, minoritas, dan saham preferen, dan kemudian dikurangi dengan total kas dan setara kas.

²⁸ Leli Amnah Rakhimsyah and Barbara Gunawan, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendaan, Kebijakan Deviden Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Investasi* 7, no. 1 (2011).

²⁹ Kadek Apriada and Made Sadha Suardikha, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Kadek Apriada Made Sadha Suardikha," *Bisnis Universitas Udayana*, 2016.

5. *Price earning ratio* (PER) dihitung dengan membandingkan harga saham perusahaan dengan laba bersihnya per lembar saham. Rumusnya adalah:

$$PER = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

6. Tobins'Q adalah ukuran yang membandingkan nilai pasar sebuah perusahaan di pasar keuangan dengan biaya yang dibutuhkan untuk mengganti semua aset perusahaan (*asset replacement value*).

Menurut Suharli (2006),³⁰ dalam penilaian perusahaan, terdapat beberapa cara yang telah diteliti untuk mengukur nilai suatu entitas bisnis. Di antaranya adalah:

1. Pendekatan berdasarkan laba, metode rasio tingkat laba atau *price earning* melibatkan perbandingan antara harga saham dengan laba per saham.
2. Metode kapitalisasi proyeksi laba menggunakan rasio-rasio yang berkaitan dengan proyeksi laba masa depan.
3. Pendekatan arus kas, seperti metode diskonto arus kas, yang mengukur nilai perusahaan berdasarkan arus kas yang dihasilkan.
4. Pendekatan dividen, seperti metode pertumbuhan dividen, yang mempertimbangkan pertumbuhan dividen dari waktu ke waktu.
5. Pendekatan aktiva, termasuk metode penilaian aktiva yang menilai nilai perusahaan berdasarkan aset yang dimiliki.
6. Pendekatan harga saham, yang mengevaluasi nilai perusahaan berdasarkan harga saham di pasar.
7. Pendekatan *Economic Value Added* (EVA), yang mempertimbangkan nilai tambah ekonomi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Pada umumnya, rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *market value ratio*, yang terdiri dari tiga jenis rasio: *price/cash flow ratio*, *price earnings ratio*, dan *price to book value ratio*. *Price/cash flow ratio* adalah hasil pembagian harga per lembar saham dengan arus kas per lembar saham.

³⁰ Suharli, "Studi Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia."

Sedangkan *Price Earnings Ratio* (PER) adalah perbandingan antara harga per lembar saham dengan laba per lembar saham, yang menunjukkan berapa banyak investor membayar untuk setiap rupiah laba yang dilaporkan. Sementara itu, *Price Book Value* (PBV) adalah rasio yang membandingkan harga perlembar saham perusahaan di pasar dengan nilai buku perlembar perusahaan, yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham terhadap modal yang diinvestasikannya. Semakin tinggi harga saham di pasar, berarti semakin bagus manajemen perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham, yang memberikan harapan akan keuntungan yang lebih besar.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan ditentukan dengan menggunakan PBV (*Price to Book Value*). PBV mengindikasikan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Ketika PBV semakin tinggi, itu menunjukkan bahwa pasar memiliki keyakinan yang kuat terhadap prospek perusahaan tersebut. Investor yang percaya pada kinerja dan masa depan perusahaan akan bersedia membayar harga saham yang lebih tinggi, yang akan membuat rasio harga saham di pasar menjadi lebih tinggi.³¹

Rumus PBV adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku Persaham}} \times 100\%$$

Nilai buku per lembar saham menggambarkan aset bersih yang dapat dimiliki oleh pemegang saham melalui satu lembar saham. Berikut adalah rumus untuk menghitung nilai buku per lembar saham:

$$\text{Nilai Buku Persaham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

PBV memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Stabilitas intuitif: Nilai buku relatif stabil dan mudah dipahami, memungkinkan perbandingan dengan harga pasar. Bagi investor yang kurang yakin dengan metode *discounted cash flow*, PBV dapat menjadi alat perbandingan yang berguna.

³¹ Bulan Oktrima, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan* 1, no. 2581 (2015): 98–107.

2. Standar akuntansi yang konsisten: Nilai buku memberikan standar akuntansi yang sama untuk semua perusahaan, memungkinkan perbandingan yang adil antara perusahaan-perusahaan sejenis. PBV dapat digunakan untuk mengidentifikasi apakah suatu perusahaan dihargai terlalu tinggi (*overvalued*) atau terlalu rendah (*undervalued*).
3. Evaluasi perusahaan dengan earnings negatif: PBV dapat dievaluasi untuk perusahaan yang memiliki pendapatan negatif, di mana metode seperti *Price Earnings Ratio* (PER) tidak berlaku.

Di Al-Qur'an nilai sebuah perusahaan dijelaskan pada surat Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ
وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir; pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”

Surat Al-Baqarah ayat 261 menyampaikan pesan tentang pentingnya amal kebajikan dalam Islam. Ayat tersebut menyebutkan bahwa perumpamaan orang-orang yang menginfakkan harta mereka di jalan Allah adalah seperti sebutir biji yang tumbuh menjadi tujuh biji, dan di setiap bijinya terdapat seratus biji. Allah SWT melipatgandakan kebaikan bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. Meskipun ayat tersebut tidak secara langsung membicarakan nilai perusahaan, namun pesan pada ayat ini menggambarkan prinsip investasi di mana awalnya kita mengeluarkan sedikit harta namun pada akhirnya mendapatkan lebih banyak. Investasi juga menunjang pertumbuhan perusahaan dengan meningkatkan kegiatan operasional, yang dapat mengakibatkan peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Perusahaan melakukan langkah tersebut untuk memberikan indikasi kepada pemegang saham atau investor tentang bagaimana manajemen perusahaan menilai masa depan

perusahaan, membantu mereka membedakan antara perusahaan yang berkualitas tinggi dan yang rendah.³²

Sebelumnya, penelitian tentang nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Chasanah (2019)³³ menemukan bahwa variabel independen seperti rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Rajagukguk (2019)³⁴ juga menyimpulkan bahwa variabel seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi, dan kebijakan utang memengaruhi nilai perusahaan. Selanjutnya pada penelitian Nugraha (2021)³⁵ menyebutkan bahwa struktur modal, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen karena keduanya merupakan variabel yang dominan berdasarkan penelitian sebelumnya. Kedua variabel ini juga mencakup aspek-aspek penting seperti ROA dan total aset perusahaan.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola efektivitas keseluruhan operasional perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Harahap (2015),³⁶ profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia, termasuk penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan faktor-faktor lainnya. Profitabilitas digunakan sebagai ukuran untuk menilai seberapa banyak laba yang dihasilkan oleh perusahaan, dimana semakin baik tingkat profitabilitasnya, berarti semakin baik kinerja manajemen perusahaan tersebut. Profitabilitas juga merupakan

³² Shovia Indah Firdiyanti, Muchlis Muchlis, and Arif Afendi, "Determinasi Total Aset Unit Usaha Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019," *Business Management Journal* 17, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.30813/bmj.v17i2.2427>.

³³ Chasanah, "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017."

³⁴ Rajagukguk, Ariesta, and Pakpahan, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan."

³⁵ Nugraha, Susanti, and Rhamadan Setiawan, "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan."

³⁶ S. S. Harahap, "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi 1.," *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.*, 2015.

cerminan dari efisiensi pengelolaan sumber daya dan strategi bisnis yang diterapkan oleh perusahaan.

Profitabilitas merupakan indikator utama untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam mencapai keuntungan.³⁷ Tujuan profitabilitas terkait erat dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang memuaskan bagi para investor dan pemegang saham, sehingga hal tersebut dapat menarik lebih banyak lagi investor untuk menyediakan modal bagi perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba yang baik menjadi faktor penarik bagi investor untuk mengalokasikan dananya. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah dapat mendorong investor untuk menarik investasinya. Bagi perusahaan, profitabilitas adalah alat evaluasi efektivitas pengelolaan bisnis. Tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan kinerja yang baik, sementara tingkat profitabilitas yang rendah mengindikasikan kinerja yang kurang baik dan mungkin mencerminkan penilaian buruk dari para investor terhadap manajemen perusahaan.

Rasio keuangan yang dikenal sebagai rasio profitabilitas adalah ukuran yang menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba relatif terhadap penjualannya, total aset, dan ekuitas pemilik. Investor jangka panjang atau pemilik saham memiliki minat khusus terhadap rasio profitabilitas ini karena mereka ingin memperkirakan keuntungan yang mereka terima melalui dividen.³⁸ Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, rasio profitabilitas yang tinggi sering kali dianggap sebagai indikator yang positif bagi kesehatan finansial dan kinerja perusahaan.

Adapun Tujuan dari penggunaan rasio profitabilitas, baik untuk pihak perusahaan maupun luar perusahaan, meliputi:

- a. Menghitung atau menilai laba yang didapat oleh perusahaan dalam periode waktu tertentu.

³⁷ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan / Dr. Kasmir," in *Perpustakaan Nasional RI*, vol. 978-979-76, 2018.

³⁸ Sartono, "Sartono, R. Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.," *Revolusi Industri 4.0: Desain Perkembangan Transaksi Dan Sistem Akuntansi Keuangan* 10, no. November (2019).

- b. Mengevaluasi perbandingan laba perusahaan antara tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
- c. Mengevaluasi perkembangan laba dari masa ke masa.
- d. Menilai jumlah laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan modal sendiri.
- e. Menilai efisiensi penggunaan seluruh dana yang diperoleh oleh perusahaan, termasuk modal pinjaman dan modal sendiri.
- f. Menilai efektivitas penggunaan semua sumber daya yang dimiliki perusahaan, termasuk modal sendiri dan sumber daya lainnya.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh dari PBV adalah untuk:

- a. Memperoleh pemahaman tentang besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui perbandingan laba perusahaan antara tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
- c. Mengidentifikasi perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui jumlah laba bersih setelah pajak yang diperoleh dengan menggunakan modal sendiri.
- e. Menilai efektivitas penggunaan semua dana perusahaan, termasuk modal pinjaman dan modal sendiri, serta manfaat lainnya.³⁹

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015),⁴⁰ rasio profitabilitas memiliki beberapa jenis yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Setiap jenis rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam satu periode atau beberapa periode. Rasio profitabilitas dihubungkan dengan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya, yang berdampak pada penjualan yang berhasil dicapai. Oleh karena itu, rasio profitabilitas dapat dihitung dengan beberapa metode sebagai berikut:

³⁹ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan / Dr. Kasmir."

⁴⁰ Suad Husnan and Enny Pudjiastuti, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan, Manajemen Keuangan*, vol. 10, 2015, http://damajulia-unipma.blogspot.com/2017/10/manajemen-keuangan_23.html.

- a. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total penjualan. Rumus untuk menghitung NPM adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Keuntungan bersih didapat dengan mengurangi pajak penghasilan dari keuntungan sebelum pajak penghasilan. Penjualan bersih menunjukkan jumlah pendapatan yang diterima oleh perusahaan dari penjualan barang dagangan atau hasil produksi mereka.

- b. *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan rasio dengan membandingkan laba kotor dengan penjualan bersih. Rumus untuk menghitung GPM adalah sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Laba kotor atau *gross profit* diperoleh dengan mengurangi harga pokok penjualan dari pendapatan bersih.

- c. *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang membandingkan laba setelah pajak dengan total aset perusahaan. ROA merupakan salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

- d. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang membandingkan laba bersih dengan ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Dalam bahasa Arab, laba atau profit disebut sebagai "ربح" (rabaha), yang secara harfiah berarti pertumbuhan dalam dagang atau perdagangan. Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 16 sebagai berikut:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تُّجَرُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya: “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.”

An-Nasafi dalam tafsirannya menjelaskan bahwa ungkapan "membeli kesesatan dengan kebenaran" diartikan sebagai majasi atau kiasan. Kemudian, tafsiran ini menyebutkan tentang laba dan perdagangan dengan menggambarkan bahwa mereka yang terlibat dalam perdagangan itu tidak mendapatkan petunjuk, mirip dengan para pedagang yang selalu mengalami naik turunnya keuntungan dan kerugian dalam dagangannya. Para pedagang memiliki tujuan untuk menjaga modal pokok mereka dan meraih laba. Al-Manar dalam tafsirannya mengungkapkan bahwa orang-orang munafik lebih memilih jalan kemunkaran daripada kebaikan demi memperoleh keuntungan yang mereka inginkan. Ini tercermin dalam bentuk transaksi antara kedua belah pihak dengan tujuan mencari laba. Inilah yang dimaksud dengan *isytiak* (partnership) dan *syira'* (pembelian) dalam konteks laba dan perdagangan.

Profitabilitas yang diukur melalui ROA pada variabel independen ini mengindikasikan seberapa efisien jumlah aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak. Semakin tinggi ROA semakin besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit mata uang yang diinvestasikan dalam total aset, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan kinerja keuangan yang baik yang sesuai dengan *signalling theory*, di mana perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor untuk menginvestasikan modalnya di dalamnya. Investor pada dasarnya berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang dapat meningkatkan kekayaan mereka, dan mereka mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi. Tingkat

pengembalian yang tinggi hanya dapat dicapai dari perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat dan dapat tercermin dari tingkat profitabilitas yang tinggi.⁴¹

Konsep tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rajagukguk (2019)⁴² yang berjudul "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan", yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin besar pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit mata uang yang diinvestasikan dalam total aset, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Chasanah (2019)⁴³ dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017", yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Lubis (2017) tentang "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan" juga menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pada tahun 2020, dunia dikejutkan oleh munculnya penyakit baru yang dikenal sebagai *Coronavirus Disease-2019*. Penyakit ini disebabkan oleh jenis virus korona baru yang sangat menular dan berpotensi mematikan. Tingkat penyebaran Covid-19 yang cepat dapat dilihat dari lonjakan jumlah kasus yang terkonfirmasi positif. Menurut laporan dari WHO per tanggal 20 Mei 2021, terdapat peningkatan sebanyak 638.247 kasus baru dalam waktu 24 jam terakhir, dengan total kumulatif mencapai 164.523.894 kasus. Sementara itu, dampak fatal Covid-19 tercermin dari jumlah kematian yang tinggi akibat penyakit ini. Sampai tanggal tersebut, telah tercatat 3.412.032 kematian atau sekitar 2,07% dari total kasus terkonfirmasi positif.⁴⁴

⁴¹ Rajagukguk, Ariesta, and Pakpahan, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan."

⁴² Rajagukguk, Ariesta, and Pakpahan.

⁴³ Chasanah, "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017."

⁴⁴ Revinka, "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (Bei)."

Akibat tingkat penyebaran dan keparahan yang mengkhawatirkan serta proyeksi peningkatan kasus, kematian, dan negara terdampak, WHO menyatakan Covid-19 sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020. Sebagai respons terhadap rekomendasi WHO, Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 pada 31 Maret 2020. PSBB memiliki dampak ekonomi yang signifikan, termasuk terhadap operasional perusahaan, yang mengancam kelangsungan dan kestabilan lembaga keuangan serta keamanan finansial.⁴⁵ Selain itu, kehadiran Covid-19 juga memiliki dampak yang negatif terhadap perekonomian yang dibuktikan dengan penurunan pendapatan yang signifikan bagi perusahaan dan hal tersebut disebabkan oleh pembatasan aktivitas berbisnis. Hal tersebut berimbas pada penurunan daya beli masyarakat dan secara langsung berdampak pada banyaknya pemutusan hubungan kerja serta kinerja perusahaan yang menurun. Sehingga penurunan kinerja yang berimbas pada jeleknya profitabilitas perusahaan memberikan sinyal negatif kepada calon investor, yang kemudian enggan mengalokasikan modalnya yang berujung pada penurunan nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kehadiran Covid-19 mampu memoderasi dan melemahkan hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan, terutama karena dampak langsungnya pada kondisi ekonomi yang semakin merosot. Pandemi ini telah memberikan dampak yang signifikan, seperti hilangnya pekerjaan karena tuntutan untuk bekerja dari rumah atau pemutusan hubungan kerja, serta berdampak pada kenaikan harga kebutuhan pokok.⁴⁶ Oleh karena itu, dalam penelitian ini, Covid-19 digunakan sebagai indikator dengan melihat jumlah karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja di setiap perusahaan

Konsep tersebut juga didukung oleh penelitian Yakti (2022)⁴⁷ mengenai "Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Covid-19 sebagai Variabel

⁴⁵ Simanjuntak, "Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Indonesia."

⁴⁶ Rakesh Padhan and K. P. Prabheesh, "The Economics of COVID-19 Pandemic: A Survey," *Economic Analysis and Policy* 70 (2021), <https://doi.org/10.1016/j.eap.2021.02.012>.

⁴⁷ Chintya Yakti Gallista Fihanputri and Agustinus Kismet Nugroho Jati, "Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Covid-19 Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 6, no. 2 (January 31, 2023): 127, <https://doi.org/10.33603/jibm.v6i2.7582>.

Moderasi". Penelitian ini menunjukkan bahwa Covid-19 mampu memoderasi dan memperlambat hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Studi mengenai Covid-19 sebagai variabel moderasi masih jarang ditemukan dalam konteks Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji peran Covid-19 sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Dari ketiga penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di atas, semuanya menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pandemi Covid-19 memperlambat hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020.

2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang diperhitungkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan mengacu pada skala di mana perusahaan dapat dikategorikan sebagai besar atau kecil, dan dapat diukur melalui berbagai cara, seperti total aset, penjualan, dan nilai pasar saham.⁴⁸ Ukuran perusahaan umumnya dibagi menjadi tiga kategori: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Besarnya perusahaan dapat diketahui dari berbagai faktor, termasuk total aset, ukuran log, rata-rata tingkat penjualan, nilai saham di pasar, dan total penjualan.⁴⁹

⁴⁸ Aniela Nurmindia, Deannes Isyuardhana, and Annisa Nurbaiti, "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)," *E-Proceeding of Management* 4, no. 1 (2017).

⁴⁹ Junda Eka Fitdini, "Hubungan Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Dengan Kondisi Financial Distress," *Jkp*, 2009.

Skala perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki.⁵⁰ Total aset, sebagai ukuran perusahaan, mencakup semua aset lancar dan tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran ini mencerminkan karakteristik perusahaan dalam konteks struktur perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010), ukuran perusahaan didefinisikan sebagai rata-rata total penjualan bersih selama beberapa tahun tertentu, yang juga merupakan karakteristik perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor internal tambahan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Menurut teori sinyal (*signaling theory*), perusahaan yang besar memberikan sinyal positif kepada investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat diinterpretasikan sebagai perbandingan antara skala besar atau kecilnya operasi suatu perusahaan.⁵¹ Ukuran perusahaan diyakini memiliki dampak terhadap nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan tersebut untuk memperoleh sumber pendanaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan bisnisnya. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi persepsi investor terhadap potensi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan, yang akhirnya memengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan, baik kecil maupun besar, merujuk pada jumlah aset yang dimilikinya. Perusahaan besar memiliki total aset yang lebih besar daripada perusahaan kecil. Besarnya aset dalam sebuah perusahaan mempengaruhi minat investor, yang sesuai dengan *signalling theory*, karena semakin besar aset yang dimiliki, semakin menarik bagi para investor untuk melakukan investasi yang lebih besar.⁵² Perusahaan kecil cenderung memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan besar karena kontrol mereka terhadap kondisi pasar relatif lebih rendah. Oleh karena itu, perusahaan yang kecil mungkin belum

⁵⁰ Fitdini.

⁵¹ Aldea Mita Cheryta, Moeljadi, and Nur Khusniyah Indrawati, "The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed at Indonesian Stock Exchange," *International Journal of Research in Business Studies and Management* 4, no. 4 (2017).

⁵² Rajaguguk, Ariesta, and Pakpahan, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan."

memiliki kemampuan untuk bersaing secara efektif dalam lingkungan ekonomi yang kompetitif.⁵³

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan indikator *SIZE*, yang dinyatakan sebagai logaritma natural dari total aset perusahaan. Rumus untuk menghitung *SIZE* adalah sebagai berikut:⁵⁴

$$SIZE = Ln (Total\ aset)$$

Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya atau kecilnya suatu perusahaan, yang diukur dalam penelitian ini berdasarkan total aset yang dimiliki. Menurut Dewi Teresia dan Hermi (2016),⁵⁵ semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula total aset yang dimilikinya. Hal ini mengakibatkan kebutuhan akan dana yang lebih besar untuk menjaga kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan. Peningkatan ukuran perusahaan juga menyebabkan peningkatan minat investor untuk menanamkan modal ke perusahaan, karena perusahaan yang lebih besar dianggap memiliki potensi pertumbuhan yang lebih besar. Akibatnya, nilai perusahaan meningkat karena semakin banyaknya investor yang tertarik untuk memiliki saham di perusahaan tersebut. Dengan demikian, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, di mana semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak calon investor yang tertarik menanamkan modalnya ke perusahaan dan hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Konsep ini didukung oleh beberapa penelitian terkait. Hasil penelitian Nugraha (2021) dalam artikel berjudul "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan" menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lainnya oleh Sari dan Sayadi (2020) tentang "Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi

⁵³ Nendi Juhandi et al., "Liquidity, Firm Size and Dividend Policy to the Value of the Firm (Study in Manufacturing Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange)," 2019, <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.53>.

⁵⁴ Rajagukguk, Ariesta, and Pakpahan, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan."

⁵⁵ Dewi Teresia and Hermi, "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPUTUSAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING."

Komite Audit" menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama dengan adanya moderasi oleh Komite Audit. Selain itu, penelitian Rajagukguk (2019) mengenai "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan" juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, temuan-temuan ini secara konsisten mendukung gagasan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pada awal tahun 2020, seluruh dunia dikejutkan dengan munculnya penyakit baru yang disebut *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19). Penyakit ini disebabkan oleh jenis virus korona yang baru ditemukan. Covid-19 sangat menular dan memiliki tingkat kematian yang tinggi. Tingkat penyebaran yang cepat dapat dilihat dari peningkatan jumlah kasus terkonfirmasi positif secara signifikan. Menurut data dari situs web WHO per 20 Mei 2021, terjadi peningkatan sebanyak 638.247 kasus terkonfirmasi positif dalam kurun waktu 24 jam terakhir, dengan total kasus yang telah mencapai 164.523.894 kasus. Selain itu, dampak mematikan dari Covid-19 juga tercermin dari jumlah kematian yang disebabkan oleh penyakit ini, yang mencapai 3.412.032 kematian pada tanggal tersebut, atau sekitar 2,07% dari total kasus terkonfirmasi positif.⁵⁶ Akibat penyebaran yang cepat dan tingkat keparahan yang mengkhawatirkan, serta perkiraan adanya peningkatan lebih lanjut dalam jumlah kasus, kematian, dan jumlah negara yang terdampak, WHO menyatakan Covid-19 sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. WHO memberikan rekomendasi untuk menerapkan tindakan penjarakan sosial, bahkan di negara-negara yang belum melaporkan kasus terkonfirmasi.

Dengan situasi tersebut, kehadiran Covid-19 mengakibatkan dampak buruk terhadap ekonomi, seperti penurunan pendapatan yang signifikan bagi perusahaan karena jumlah penjualan juga terkait dengan ukuran perusahaan.⁵⁷ Ini menyiratkan bahwa Covid-19 bisa melemahkan hubungan antara ukuran

⁵⁶ Revinka, "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (Bei)."

⁵⁷ Chintya Yakti et al., "Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Covid-19 Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, vol. 6, n.d., <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jibm>.

perusahaan dan nilai perusahaan karena meskipun perusahaan memiliki banyak aset, tetap akan mengalami penurunan laba bahkan kerugian karena penerapan PSBB yang berdampak pada operasional perusahaan. Dampak ini dapat mengancam kelangsungan dan keberlanjutan lembaga keuangan, serta stabilitas dan keamanan keuangan.⁵⁸ Pemutusan hubungan kerja bagi sebagian besar pekerja dan hancurnya beberapa usaha yang bergantung pada mobilitas manusia juga merupakan efek domino secara tidak langsung dari penerapan PSBB.⁵⁹ Penelitian tentang peran Covid-19 sebagai pemoderator dalam hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan masih minim dalam konteks Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji peran Covid-19 sebagai faktor moderasi dalam hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Dari ketiga penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang disebutkan di atas, semuanya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

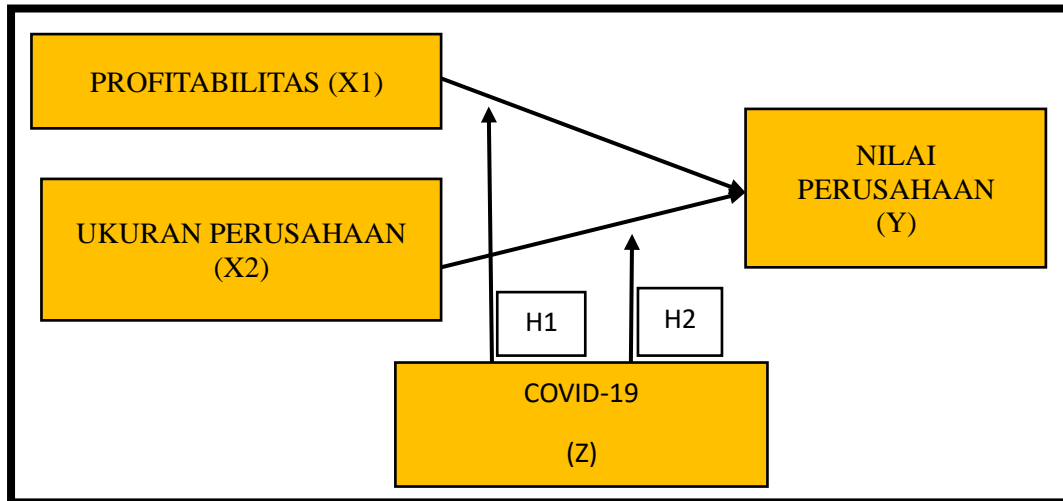
H2: Pandemi Covid-19 memperlemah hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020.

⁵⁸ Simanjuntak, "Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Indonesia."

⁵⁹ Arief Darmawan, "ANALISIS BAHASA PERSUASI DALAM IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19," *Jurnal Skripta* 7, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.31316/skripta.v7i2.1902>.

2.4 Kerangka Berpikir

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir



2.5 Hipotesis

H1: Pandemi Covid-19 memperlemah hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020.

H2: Pandemi Covid-19 memperlemah hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yang menitikberatkan pada analisis data dalam bentuk numerik atau angka menggunakan metode statistik. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk angka dan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan jenis hubungan asosiatif kausalitas, yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.⁶⁰ Jenis hubungan yang diteliti adalah sebab-akibat (kausalitas), yang melibatkan variabel moderasi dalam hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan. Selain itu, variabel moderasi yang dimasukkan adalah Covid-19.

3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis sumber data sekunder. Data sekunder merujuk kepada data penelitian yang dipublikasikan oleh organisasi atau individu lain.⁶¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data yang diambil dari laporan tahunan perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020. Data ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, serta menggunakan data tambahan lainnya yang didapat dari website perusahaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kepustakaan. Kepustakaan merujuk pada serangkaian kegiatan yang

⁶⁰ Sugiyono, "Sugiyono, Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.," *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, no. 2015 (2015).

⁶¹ Rizka putri Indahningrum, "Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Biaya Pemeliharaan, Harga Emas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian Syariah Periode 2015-2018," *Jurnal IAIN Surakarta* 2507, no. 1 (2020).

meliputi pengumpulan data dari literatur, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian dari sumber-sumber tertulis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan dari situ diambil kesimpulan.⁶² Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020. Total populasi terdiri dari 83 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian, terutama jika populasi sangat besar dan sulit untuk diteliti secara keseluruhan, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Data yang diperoleh dari sampel kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan tentang populasi secara umum. Oleh karena itu, penting bagi sampel yang diambil untuk mewakili populasi dengan baik agar hasilnya bisa dianggap representatif.⁶³

3.3.3 Teknik Pemilihan Sampel

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti.⁶⁴ Berikut adalah kriteria yang digunakan oleh peneliti:

1. Perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020;
2. Perusahaan tersebut memberikan informasi mengenai laporan tahunan yang dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id);

⁶² Sugiyono, "Sugiyono, Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada."

⁶³ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, 2010.

⁶⁴ Notoatmodjo. S, "Metodologi Penelitian Kesehatan," *Jakarta : Rineka Cipta*, 2018.

3. Laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang rupiah untuk menghindari perbedaan kurs.
4. Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait dengan pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Dalam teknik *purposive sampling*, peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, termasuk ketersediaan informasi laporan tahunan dan kecukupan data variabel yang relevan.

Tabel 3. 1
Ringkasan Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020.	83
2	Perusahaan tersebut memberikan informasi mengenai laporan tahunan yang dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).	80
3	Laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang rupiah untuk menghindari perbedaan kurs.	64
4	Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait dengan pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.	63
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		63

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel independent, adalah faktor yang memiliki potensi untuk mempengaruhi atau menjadi penyebab dari perubahan pada variabel lain dalam penelitian. Variabel bebas juga dapat disebut sebagai variabel X, variabel stimulus, prediktor, atau variabel anteseden. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas terdiri dari profitabilitas dan ukuran perusahaan. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, sementara ukuran perusahaan menggambarkan skala atau besarnya perusahaan. Keduanya dijelaskan lebih lanjut dalam tabel 3.2.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau yang dikenal sebagai variabel dependent, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel lain dalam penelitian. Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau variabel konsekuen. Dalam konteks penelitian ini, variabel yang mewakili variabel terikat adalah nilai perusahaan. Pengukurannya dan detailnya dijelaskan dalam tabel 3.2.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah faktor yang memengaruhi kekuatan atau arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.⁶⁵ Dalam penelitian ini, variabel moderasi adalah Covid-19. Peneliti memilih Covid-19 sebagai variabel moderasi karena dampak signifikan pandemi ini terhadap kondisi ekonomi pada tahun 2020. Keberadaan Covid-19 secara langsung memengaruhi penurunan nilai perusahaan secara drastis. Lebih rincinya, penjelasan terkait ini dapat ditemukan dalam tabel 3.2.

Tabel 3. 2
Indikator Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Konseptual Variabel	Simbol	Devinsi Operasional Variabel (Indikator)
Nilai Perusahaan	Pandangan investor terhadap sebuah perusahaan sering kali dikaitkan dengan harga saham.	PBV	$= \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku Persaham}} \times 100\%$
Profitabilitas	Merupakan ukuran yang mencerminkan seberapa efisien aset dalam menghasilkan laba bersih.	ROA	$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
Ukuran Perusahaan	Pengukuran yang menentukan dimensi atau skala dari suatu perusahaan, yang dapat diklasifikasikan sebagai besar atau kecil.	SIZE	$= \ln (\text{Total aset})$
Covid-19	Covid-19 adalah penyakit pernafasan yang disebabkan oleh virus korona. Kehadiran Covid-19 memiliki dampak negatif pada perekonomian, termasuk penurunan pendapatan yang signifikan bagi perusahaan sehingga berakibat pada	N	$= n (2020) - n (2019)$ *n adalah jumlah karyawan yang di-PHK di setiap perusahaan pada periode 2020 atau dapat diasumsikan dengan penurunan jumlah karyawan pada setiap perusahaan dari tahun 2019 ke tahun 2020 dengan rumus.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

	meningkatnya jumlah karyawan yang di-PHK. ⁶⁶		
--	---	--	--

3.5 Teknik Analisis

Analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk memahami dan menentukan seberapa besar pengaruh perubahan suatu variabel terhadap variabel lain dengan tujuan memprediksi atau meramalkan kejadian di masa depan.⁶⁷ Pada penelitian ini digunakan analisis kuantitatif. Agar data benar-benar bagus, maka terlebih dahulu diuji keabsahannya dengan uji asumsi klasik.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Pemeriksaan asumsi klasik adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat penyimpangan dalam model dan untuk mencapai kesimpulan statistik yang dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal.⁶⁸ Hal ini karena model regresi yang baik cenderung memiliki data yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dianggap normal jika tingkat signifikansinya lebih besar atau sama dengan nilai toleransi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05 atau 5%. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari yaitu 0,05 atau 5%, maka data dianggap tidak terdistribusi secara normal.

3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dalam satu model regresi, yang dapat mengakibatkan masalah dalam interpretasi hasil. Ketika ada variabel independen yang saling terkait dalam satu model, hal ini dapat menyebabkan

⁶⁶ Yakti et al., "Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Covid-19 Sebagai Variabel Moderasi."

⁶⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, PT Bumi Aksara, 2001.

⁶⁸ Imam. Ghozali, "Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP," *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 2011.

adanya pengaruh yang kuat antara variabel tersebut. Uji multikolinieritas juga penting untuk mencegah kesimpulan yang tidak tepat terhadap setiap variabel independen maupun variabel dependen secara parsial.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen.⁶⁹ Penilaian terhadap masalah multikolinieritas dapat dilakukan melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan aturan sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$), menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10 ($VIF > 10$), menandakan adanya masalah multikolinieritas.

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual di antara pengamatan yang berbeda. Dalam uji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan uji Glejser, yang mengkorelasikan nilai absolut residual dengan nilai dari setiap variabel. Hasil uji ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas signifikansi, yang jika melebihi tingkat kepercayaan sebesar 0,05 atau memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, menandakan tidak adanya heteroskedastisitas.⁷⁰

3.5.2 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan suatu metode analisis yang memberikan gambaran menyeluruh tentang data yang diamati, dengan meliputi beberapa ukuran seperti nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.⁷¹ Tujuan dari uji ini adalah untuk memahami karakteristik dasar dari data yang dikumpulkan tanpa melakukan generalisasi yang berlebihan atau membuat kesimpulan yang tidak didukung secara kuat. Dengan menggunakan uji statistik deskriptif, peneliti dapat menguraikan dan menjelaskan setiap variabel yang

⁶⁹ Ghozali.

⁷⁰ Ghozali.

⁷¹ Ghozali.

terlibat dalam penelitian dengan detail, memungkinkan untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang distribusi dan pola data yang ada.

Dalam konteks penelitian ini, statistik deskriptif akan diterapkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang nilai-nilai dari setiap variabel yang diteliti, termasuk di dalamnya ada profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE), jumlah kasus Covid-19 (n), dan nilai perusahaan (PBV).

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan keberadaan atau ketiadaan pengaruh antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan Covid-19 sebagai variabel moderasi. Dalam konteks ini, hipotesis diajukan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan signifikan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, serta apakah pengaruh dari kedua variabel tersebut berubah secara signifikan ketika dimoderasi oleh Covid-19. Pengujian hipotesis ini memungkinkan untuk mengidentifikasi apakah variabel-variabel tertentu memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, serta apakah faktor moderasi tertentu seperti Covid-19 dapat mempengaruhi kekuatan atau arah hubungan tersebut.

3.5.3.1 Uji Koefisiensi Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah metode untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, diungkapkan dalam bentuk persentase. Nilai R Square dalam uji ini mencerminkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sebuah nilai R Square yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen secara efektif menjelaskan variasi dalam variabel dependen.⁷² Nilai R Square dianggap baik jika melebihi 0,5, karena rentang nilai R Square berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1 menandakan penjelasan yang lebih baik terhadap variabel dependen oleh variabel independen.

⁷² Duwi Priyatno, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate*, Yogyakarta: Gava Media, 2009.

3.5.3.2 Uji F (Anova)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai F yang dihitung dibandingkan dengan nilai kritis dari tabel distribusi F. Jika nilai F lebih besar dari nilai kritis, variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara kolektif. Sebaliknya, jika nilai F lebih kecil dari nilai kritis, variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Uji F memberikan informasi apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05.⁷³ Keputusan diambil berdasarkan nilai p-value yang dihasilkan. dengan dasar sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen secara kolektif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.3.3 Uji T

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.⁷⁴ Dalam analisis regresi, uji t dilakukan untuk setiap koefisien regresi dari variabel independen. Pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. Berikut adalah ketentuan untuk pengambilan keputusan:

1. Jika tingkat signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,05 (5%), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

⁷³ Ghozali, "Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP."

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

2. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%), maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Ini menandakan bahwa tidak terdapat bukti yang cukup untuk menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.4 Moderated Regression Analysis

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ini dilakukan dengan menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan utama analisis regresi adalah untuk memprediksi dan memahami hubungan di antara variabel-variabel tersebut, yang menghasilkan persamaan regresi sebagai output. Dalam penelitian ini, digunakan regresi linear berganda karena terdapat dua variabel bebas.⁷⁵

Selain itu, penelitian ini juga melibatkan satu variabel moderasi, sehingga digunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk mengevaluasi pengaruh Covid-19 terhadap hubungan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. MRA melibatkan pengujian interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi. Dalam persamaan regresi, terdapat variabel interaksi yang merupakan hasil perkalian antara variabel independen dan variabel moderasi.⁷⁶ Dengan demikian, pada penelitian ini muncul dua interaksi. Interaksi pertama adalah perkalian antara profitabilitas sebagai variabel independen dan Covid-19 sebagai variabel moderasi, sedangkan interaksi kedua adalah perkalian antara ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan Covid-19 sebagai variabel moderasi. Persamaan regresinya menjadi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + b_4X_1Z + b_5X_2Z + e$$

Dimana:

Y = Variabel Nilai Perusahaan (PBV)

a = Nilai intersep (konstanta)

$b_1 - b_5$ = Koefisien regresi untuk masing-masing X_1 , X_2 , Z , X_1Z , dan X_2Z

⁷⁵ Sugiyono.

⁷⁶ Ghozali, "Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP."

- X_1 = Variabel Profitabilitas (ROA)
 X_2 = Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE)
 Z = Variabel Covid-19 (n)
 X_1Z = Interaksi antara variabel Profitabilitas dengan variabel Covid-19
 X_2Z = Interaksi antara variabel Ukuran Perusahaan dengan variabel Covid-19
 e = Standar error

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020 sebagai objeknya. Data yang digunakan bersifat kuantitatif dan merupakan jenis data sekunder yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan. Sumber data utamanya adalah website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

Berdasarkan informasi dari situs tersebut, terdapat total 83 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama tahun 2020. Dari jumlah tersebut, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih sampel. *Purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁷⁷ Kriteria yang digunakan untuk memilih objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus beroperasi di sektor industri dasar dan kimia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020.
2. Perusahaan harus menyediakan informasi melalui laporan tahunan yang dapat diakses melalui website BEI di www.idx.co.id.
3. Laporan keuangan perusahaan harus menggunakan mata uang rupiah untuk menghindari perbedaan kurs.
4. Perusahaan harus memiliki data yang lengkap terkait dengan pengukuran variabel-variabel dalam penelitian.

Dengan menerapkan kriteria tersebut, sebanyak 63 perusahaan memenuhi persyaratan dan dipilih sebagai objek penelitian. Namun, dalam proses analisis ditemukan adanya 8 outlier, yaitu nilai yang jauh berbeda dari nilai lainnya dalam kumpulan data. Oleh karena itu, dalam penelitian terdapat 55 sampel yang digunakan untuk analisis lebih lanjut, setelah menghapus outlier untuk menjaga konsistensi dan keakuratan hasil analisis.

⁷⁷ Notoatmodjo. S, "Metodologi Penelitian Kesehatan."

Tabel 4. 1
Ringkasan Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020	83
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode 2020 yang dapat ditelusuri melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id	(3)
3	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah	(16)
4	Perusahaan tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan pengukuran variabel-variabel dalam penelitian.	(1)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		63
Data Outlier		(8)
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian		55

Dengan demikian, jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 55 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Data Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
Sub Sektor Semen		
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
Sub Sektor Keramik, Perselen, dan Kaca		
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
8	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
9	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
10	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
11	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
13	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
Sub Sektor Logam dan Sejenisnya		
14	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
15	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk

16	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
17	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
18	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
19	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
20	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
21	LION	Lion Metal Works Tbk
22	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
Sub Sektor Kimia		
23	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
24	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk
25	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
26	EKAD	Ekadharma International Tbk
27	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
28	MDKI	Emdeki Utama Tbk
29	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
30	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
31	SRSN	Indo Acitama Tbk
Sub Sektor Plastik dan Kemasan		
32	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
33	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
34	APLI	Asiaplast Industries Tbk
35	BRNA	Berlina Tbk
36	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
37	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
38	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
39	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
40	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
41	TALF	Tunas Alfin Tbk
42	TRST	Trias Sentosa Tbk
43	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
Sub Sektor Pakan Ternak		
44	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
45	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
46	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
Sub Sektor Industri Kayu		
47	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
Sub Sektor Bubur Kertas		
48	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
49	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
50	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
51	SPMA	Suparma Tbk
52	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
Sub Sektor Lainnya		

53	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
54	INOV	Inocycle Technology Group Tbk
55	KMTR	Kirana Megatara Tbk

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian yang ada regresi moderasi tidak perlu memasukkan variabel moderasi, karena pada variabel interaksi ada unsur variabel independen dan variabel moderasi. Sehingga hal itu dapat menyebabkan adanya masalah pada uji asumsi klasik terutama pada uji multikolinearitas yang VIF-nya dapat mencapai lebih dari 80% dan *tolerance*-nya kurang dari 0,10.⁷⁸

Agar data benar-benar bagus, maka terlebih dahulu diuji keabsahannya dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengevaluasi model regresi dan menentukan apakah residual mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam konteks ini, asumsi berikut diterapkan:

1. Jika nilai signifikansi (*Asymp.sig*) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (*Asymp.sig*) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tidak memiliki distribusi normal.

Tabel 4. 3

**Uji Normalitas (Sebelum Penghapusan Outlier)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42221629
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.190

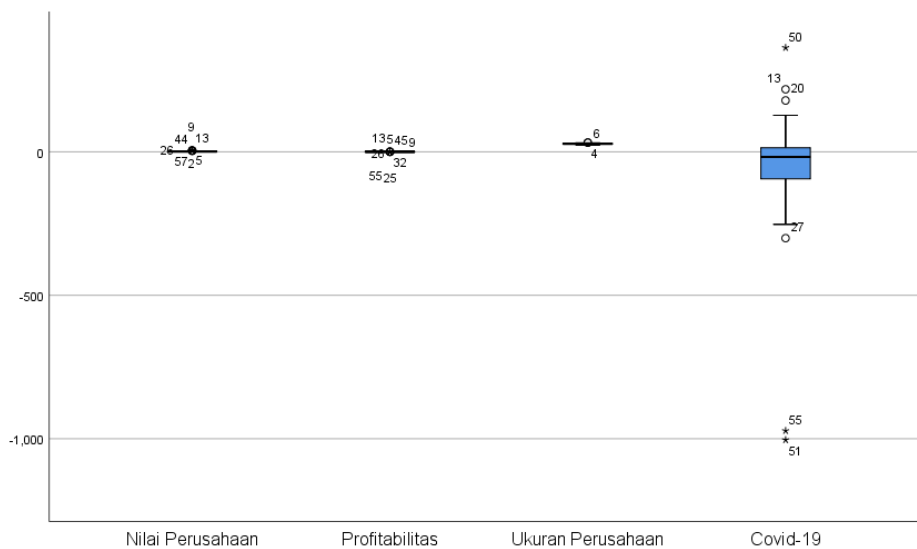
⁷⁸ L. Liana, "Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen," *Dinamik* 14, no. 2 (2009).

	Negative	-.127
Test Statistic		.190
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,000 menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak memiliki distribusi normal. Oleh karena itu, langkah yang perlu diambil adalah melakukan penghapusan data outlier. Data outlier merujuk pada data yang memiliki karakteristik yang sangat berbeda dari hasil observasi lainnya, sering kali muncul dalam bentuk nilai yang ekstrim.⁷⁹

Gambar 4. 1
Uji Outlier



Setelah menemukan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal dari hasil uji normalitas, langkah berikutnya adalah melakukan uji outlier. Uji outlier adalah proses mengidentifikasi observasi yang signifikan secara statistik berbeda dari pola umum data, sering kali menggunakan metode seperti grafik boxplot. Pada grafik boxplot, titik-titik yang terletak jauh di luar "whisker" (garis luar)

⁷⁹ Ghozali, "Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP."

dapat dianggap sebagai outlier dan perlu diperiksa lebih lanjut. Setelah identifikasi outlier dilakukan, observasi yang dianggap sebagai outlier dapat dihapus dari dataset. Langkah ini bertujuan untuk membersihkan dataset dari anomali yang dapat memengaruhi hasil analisis. Setelah penghapusan outlier dilakukan, uji normalitas dapat diulang untuk mengevaluasi apakah distribusi data telah membaik setelah tindakan ini.

Berikut adalah hasil normalitas setelah dilakukan uji outlier, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 4
Uji Normalitas (Setelah Penghapusan Outlier)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86034283
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.068
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Setelah dilakukan pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dan menghapus outlier serta melakukan transformasi data, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,2. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang menandakan bahwa data memiliki distribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dianggap layak dan memenuhi asumsi normalitas untuk melanjutkan ke langkah-langkah analisis berikutnya.

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengecek apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi. Kriteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 ($VIF < 10$), maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10 ($VIF > 10$), maka terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 4. 5
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.019	2.266		
	Profitabilitas	5.959	2.386	.953	1.049
	Ukuran Perusahaan	.218	.080	.992	1.008
	Covid-19	.002	.001	.955	1.047

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan Covid-19 memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 10, dan nilai *tolerance* yang tidak kurang dari 0,1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami masalah multikolinieritas.

Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa data memiliki kelayakan yang baik dalam hal hubungan korelasi antara variabel independen dalam satu model regresi. Dengan demikian, data tersebut dianggap layak dan dapat melanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah varians dalam model regresi tidak seragam. Dalam uji dengan metode Glejser, nilai signifikansi probabilitas penting untuk penafsiran:

1. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan absolut residual $> 0,05$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan absolut residual $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 6
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.846	.987		.857	.396
	Profitabilitas	.461	1.024	.066	.451	.654
	Ukuran Perusahaan	-.010	.035	-.042	-.295	.769
	Covid-19	.000	.000	.032	.221	.826

a. Dependent Variable: ABS

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas (X1) sebesar $0,654 > 0,05$, variabel ukuran perusahaan (X2) sebesar $0,769 > 0,05$, dan variabel Covid-19 (Z) sebesar $0,826 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Kondisi ini menunjukkan bahwa data dapat dianggap memenuhi asumsi homoskedastisitas, di mana varians dari residual adalah konstan, dan karena itu dapat melanjutkan penelitian ke tahap selanjutnya.

4.2.2 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik data dengan menganalisis nilai-nilai minimal, maksimal, dan rata-rata dari setiap variabel penelitian. Variabel yang diamati dalam penelitian ini mencakup Variabel Nilai Perusahaan (PBV), Variabel Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (Size), dan Variabel Covid-19 (n). Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4. 7
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
Nilai Perusahaan	55	-.22	4.58	1.1979
Profitabilitas	55	-.10	.17	.0214
Ukuran Perusahaan	55	25.08	32.29	28.1967
Covid-19	55	-301	363	-32.33
Valid N (listwise)	55			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Variabel Nilai Perusahaan mempunyai nilai minimum -0,22 yang ada pada perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk dan nilai maksimum 4,58 yang ada pada perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Dengan nilai rata-rata keseluruhannya adalah 1,1979.

Sedangkan pada Variabel Profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar -0,1 yang terdapat pada perusahaan Berlina Tbk dan nilai maksimum 0,17 yang terdapat pada perusahaan Arwana Citramulia Tbk. Adapun nilai rata-ratanya adalah 0,0214.

Untuk Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 25,08 yang ada pada perusahaan Sinergi Inti Plastindo Tbk dan nilai maksimum 32,29 yang ada pada perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk. Dan memiliki nilai rata-rata sebesar 28,1967.

Variabel Covid-19 memiliki nilai minimum -301 yang terdapat pada perusahaan Indocement Tunggal Prakasa Tbk dan nilai maksimum 363 yang ada pada perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar -32,33.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk pengujian hipotesis karena adanya variabel moderasi. Dalam MRA, variabel interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi dimasukkan dalam persamaan untuk memahami bagaimana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dipengaruhi oleh nilai variabel moderasi.

4.2.3.1 Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh variabel independen dan variabel interaksi (profitabilitas, ukuran perusahaan, covid-19, interaksi antara profitabilitas dengan variabel covid-19, dan interaksi antara ukuran perusahaan dengan variabel covid-19) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) dengan melihat *Adjusted R Square*. Berdasarkan hasil uji data yang menggunakan SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Uji Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.363	.298	.83712

a. Predictors: (Constant), X2Z, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, X1Z, Covid-19

Pada tabel persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisiensi determinasi antara variabel profitabilitas (X_1), variabel ukuran perusahaan (X_2), variabel covid-19 (Z), variabel interaksi antara profitabilitas dengan covid-19 (X_1Z), dan variabel interaksi antara ukuran perusahaan dengan covid-19 (X_2Z) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0,298 atau 29,8%. Dan sisanya 70,2% ($100\% - 29,8\% = 70,2\%$) berasal dari variabel atau faktor-faktor di luar persamaan.

Kondisi ini menyoroti bahwa model yang digunakan mungkin tidak sepenuhnya representatif atau lengkap. Penelitian hanya memasukkan dua variabel independen, yaitu pengetahuan dan ukuran perusahaan, sementara sejumlah faktor lainnya juga dapat memiliki dampak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Misalnya, faktor-faktor seperti likuiditas, struktur modal, keputusan investasi, kebijakan utang, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, kualitas laba, dan sebagainya, semuanya dapat memainkan peran yang penting dalam menentukan nilai perusahaan. Dengan mempertimbangkan

kompleksitasnya faktor-faktor yang terlibat, penelitian ini mungkin dapat diperluas atau ditingkatkan dengan memasukkan lebih banyak variabel independen untuk meningkatkan akurasi dan kelengkapan model.

4.2.3.2 Uji F (Anova)

Uji F, atau uji simultan, digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel interaksi secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (nilai perusahaan) secara signifikan. Hasil uji F dievaluasi melalui tabel ANOVA dengan kriteria berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel interaksi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel interaksi tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 9
Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.565	5	3.913	5.584	.000 ^b
	Residual	34.338	49	.701		
	Total	53.903	54			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), X2Z, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, X1Z, Covid-19

Dari uji F atau uji simultan di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0,0003. Yang artinya variabel profitabilitas (X_1), variabel ukuran perusahaan (X_2), variabel covid-19 (Z), variabel interaksi antara profitabilitas dengan covid-19 (X_1Z), dan variabel interaksi antara ukuran perusahaan dengan covid-19 (X_2Z) berpengaruh secara simultan terhadap nilai Perusahaan (Y) karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka secara simultan dua hipotesis diterima.

4.2.3.3 Uji T

Uji T digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel *coefficients* ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi yang terkait dengan variabel pemengaruh kurang dari 0,05, maka variabel tersebut secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel pemengaruh tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi.

Tabel 4. 10
Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.433	2.489		-3.387	.001
	Profitabilitas	4.542	2.386	.235	1.904	.063
	Ukuran Perusahaan	.340	.089	.511	3.824	.000
	Covid-19	-.068	.025	-.7141	-2.761	.008
	X1Z	-.034	.022	-.284	-1.537	.131
	X2Z	.002	.001	7.526	2.834	.007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa:

1. Hipotesis pertama: Covid-19 memperlemah secara tidak signifikan memperlemah hubungan positif antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan ($0,131 > 0,05$). Maka berdasarkan hasil tersebut, hipotesis satu ditolak.
2. Hipotesis kedua: Covid-19 secara signifikan memperlemah hubungan positif antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai perusahaan ($0,007 > 0,05$). Maka berdasarkan hasil tersebut, hipotesis dua diterima.

4.2.4 Moderated Regression Analysis

Hasil dari pengujian *moderated regression analysis* disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 11
Hasil Moderatade Regression Analysis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.433	2.489		-3.387	.001
	Profitabilitas	4.542	2.386	.235	1.904	.063
	Ukuran Perusahaan	.340	.089	.511	3.824	.000
	Covid-19	-.068	.025	-.7141	-2.761	.008
	X1Z	-.034	.022	-.284	-1.537	.131
	X2Z	.002	.001	7.526	2.834	.007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel di atas menggunakan rumus MRA dengan hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = -8,433 + 4,542X_1 + 0,340X_2 - 0,068Z - 0,034X_1Z + 0,002X_2Z$$

Adapun arti dari persamaan adalah:

1. Nilai konstanta yang didapatkan senilai -8,433. Artinya jika nilai Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Covid-19, interaksi satu, dan interaksi dua adalah 0, maka besarnya nilai Variabel Nilai Perusahaan adalah -8,433 persen.
2. Nilai koefisien Variabel Profitabilitas mengungkapkan positif pada angka 4,542. Artinya Profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif pada Nilai Perusahaan atau sewaktu Profitabilitas meningkat sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan bertambah sebesar 4,542 persen.
3. Nilai koefisien Variabel Ukuran Perusahaan mengungkapkan positif pada angka 0,340. Artinya Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang positif pada Nilai Perusahaan atau sewaktu Ukuran Perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan bertambah sebesar 0,340 persen.
4. Nilai koefisien Variabel Covid-19 mengungkapkan negatif pada angka 0,068. Artinya Covid-19 mempunyai pengaruh yang negatif pada Nilai

Perusahaan atau sewaktu Covid-19 meningkat sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan berkurang sebesar 0,068 persen.

5. Nilai koefisien variabel intraksi pertama mengungkapkan negatif pada angka 0,034. Artinya variabel intraksi pertama mempunyai pengaruh yang negatif pada Nilai Perusahaan atau sewaktu variabel intraksi pertama meningkat sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan berkurang sebesar 0,034 persen.
6. Nilai koefisien variabel intraksi kedua mengungkapkan positif pada angka 0,002. Artinya variabel intraksi kedua mempunyai pengaruh yang positif pada Nilai Perusahaan atau sewaktu variabel intraksi kedua meningkat sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan bertambah sebesar 0,002 persen.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Covid-19 sebagai Variabel Moderasi

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah Pandemi Covid-19 memperlemah hubungan positif antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020. Lalu hasil penelitian ini menyatakan bahwa Covid-19 memperlemah secara tidak signifikan hubungan positif antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan, karena nilai signifikan sebesar 0,131 (tabel 4.10 uji T) dimana nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Walaupun Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, tetapi pengaruhnya tidak signifikan dikarenakan pada penelitian ini menggunakan data perusahaan 2020, yang dimana pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan kinerja manajemen perusahaan yang kurang efisien dan efektif dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba akan menghasilkan nilai ROA yang rendah. Mengingat bahwa perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang sebagai sampel penelitian ini sebagian besar cenderung memiliki tingkat ROA yang rendah pada saat masa pandemi Covid-19. Hal ini sesuai dengan *signalling theory* yang dapat membuat berkurangnya kepercayaan investor

untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga pada akhirnya akan berdampak pada penurunan harga saham yang diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh simanjuntak (2022) dengan hasil bahwa pandemi covid-19 tidak mampu mempengaruhi hubungan antara variabel ROA dan PBV. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengaruh jumlah karyawan yang di-PHK diasumsikan dengan penurunan jumlah karyawan dari tahun 2019 ke 2020 sebagai proksi dari Variabel Covid-19 tidak dapat memperlemah secara signifikan hubungan antara variabel ROA dengan PBV. Atau dapat diartikan bahwa Pandemi Covid-19 yang diproksikan oleh jumlah karyawan yang di-PHK tidak mampu menurunkan atau meningkatkan nilai perusahaan saat rasio ROA dalam nilai yang tinggi maupun rendah.

4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Covid-19 sebagai Variabel Moderasi

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah Pandemi Covid-19 memperlemah hubungan positif antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020. Lalu hasil penelitian ini menyatakan bahwa Covid-19 memperlemah secara signifikan hubungan positif antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan, karena nilai signifikan sebesar 0,007 (tabel 4.10 uji T) dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Pandemi Covid-19 yang diproksikan oleh jumlah karyawan yang di-PHK mampu menurunkan atau meningkatkan nilai perusahaan saat SIZE perusahaan dalam nilai yang tinggi maupun rendah. Proksi pada penelitian ini merujuk pada penelitian Yakti (2022). Ini juga membuktikan bahwa Covid-19 mampu memperlemah secara signifikan hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan karena sebanyak apapun jumlah aset sebuah perusahaan tetap akan mengalami penurunan laba bahkan sampai mengalami kerugian dikarenakan penerapan PSBB secara ekonomi berdampak kepada operasional perusahaan yang mengakibatkan kelangsungan dan keberlanjutan lembaga keuangan, stabilitas, dan keamanan keuangan dapat terancam.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Covid-19 memperlemah secara tidak signifikan hubungan positif antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang sebagai sampel penelitian ini sebagian besar cenderung memiliki tingkat ROA yang rendah hingga minus pada saat masa pandemi Covid-19 sehingga secara signifikan tidak mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan. Dan jumlah karyawan yang di-PHK sebagai proksi Variabel Covid-19 tidak mampu menurunkan angka signifikansinya.
2. Variabel Covid-19 memperlemah secara signifikan hubungan positif antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020. Hal ini dikarenakan sebanyak apapun jumlah aset sebuah perusahaan tetap akan mengalami penurunan laba bahkan sampai mengalami kerugian dikarenakan penerapan PSBB pada masa pandemi covid-19.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti memberi saran yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang lebih tepat dalam menjelaskan nilai perusahaan, karena variabel independen pada penelitian ini kurang tepat dalam menjelaskan nilai perusahaan yang dibuktikan dengan nilai *adjusted R Square* yang rendah (Tabel 4. 8).
2. Lebih meluaskan jumlah populasi perusahaan sehingga tidak terfokus pada satu sektor perusahaan saja.

3. diharapkan bisa mengubah proksi variabel nilai perusahaan menjadi Tobins'Q.
4. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat diketahui perkembangan dan perubahan terkait naik turunnya nilai perusahaan.

5.3 Penutup

Alhamdulillahirabbil 'alamin 'ala kulli haalin wani'matin puji syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena dengan limpahan karunianya saya diberi kesehatan jasmani, ruhani, dan qolbi untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan *husnul khatimah*.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak kekeliruan dan kesalahan dalam menyusun naskah. Hal ini merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan, peneliti sangat menghargai setiap saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Dengan membuka hati, peneliti siap menerima masukan demi meningkatkan kualitas penelitian ini.

Selesainya skripsi ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu yang bermanfaat, tidak hanya bagi peneliti sendiri, tetapi juga bagi pembaca secara umum. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang keilmuan dan memberikan manfaat yang luas bagi semua pihak yang terlibat. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amijaya, Tisna, Irene Rini Demi Pangestuti, and Wisnu Mawardi. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2016).
- Apriada, Kadek, and Made Sadha Suardikha. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Kadek Apriada Made Sadha Suardikha." *Bisnis Universitas Udayana*, 2016.
- Apriliyanti, Vivi, Hermi Hermi, and Vinola Herawaty. "PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KESEMPATAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI." *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 6, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>.
- Arviana, Nerisse, and Raisa Pratiwi. "Pengaruh Profitabilitas, Tax Avoidance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016)." *STIE Multi Data Palembang* 1, no. 1 (2018).
- Baek, Seungho, Sunil K. Mohanty, and Mina Glambosky. "COVID-19 and Stock Market Volatility: An Industry Level Analysis." *Finance Research Letters* 37 (2020). <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101748>.
- Chasanah, Amalia Nur. "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>.
- Cheryta, Aldea Mita, Moeljadi, and Nur Khusniyah Indrawati. "The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed at Indonesian Stock Exchange." *International Journal of Research in Business Studies and Management* 4, no. 4 (2017).
- Darmawan, Arief. "ANALISIS BAHASA PERSUASI DALAM IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19." *Jurnal Skripta* 7, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.31316/skripta.v7i2.1902>.
- Dewi Teresia, Estiani Sinta, and Hermi Hermi. "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPUTUSAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING." *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 3, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i1.4969>.

- Fihanputri, Chintya Yakti Gallista, and Agustinus Kismet Nugroho Jati. "Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Covid-19 Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 6, no. 2 (January 31, 2023): 127. <https://doi.org/10.33603/jibm.v6i2.7582>.
- Firdiyanti, Shovia Indah, Muchlis Muchlis, and Arif Afendi. "Determinasi Total Aset Unit Usaha Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019." *Business Management Journal* 17, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.30813/bmj.v17i2.2427>.
- Fitdini, Junda Eka. "Hubungan Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Dengan Kondisi Financial Distress." *Jkp*, 2009.
- Ghozali, Imam. "Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP." *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 2011.
- Harahap, S. S. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi 1." *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.*, 2015.
- Harmono. "Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis." *Manajemen Keuangan*, 2011.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. PT Bumi Aksara, 2001.
- Husnan, Suad, and Enny Pudjiastuti. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Manajemen Keuangan*. Vol. 10, 2015. http://damajulia-unipma.blogspot.com/2017/10/manajemen-keuangan_23.html.
- Indahningrum, Rizka putri. "Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Biaya Pemeliharaan, Harga Emas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian Syariah Periode 2015-2018." *Jurnal IAIN Surakarta* 2507, no. 1 (2020).
- Jannah, Siti Miftahul, and Indah Yuliana. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 19, no. 3 (2021).
- Juhandi, Nendi, Mochammad Fahlevi, Muhammad Nur Abdi, and Rinto Noviantoro. "Liquidity, Firm Size and Dividend Policy to the Value of the Firm (Study in Manufacturing Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange)," 2019. <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.53>.
- Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan / Dr. Kasmir." In *Perpustakaan Nasional RI*, Vol. 978-979-76, 2018.
- Liana, L. "Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen." *Dinamik* 14, no. 2 (2009).

- Lubis, Ignatius Leonardus, Bonar M Sinaga, and Hendro Sasongko. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 2017. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>.
- Nasution, Dito Aditia Darma, Erlina Erlina, and Iskandar Muda. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Benefita* 5, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>.
- Notoatmodjo. S. "Metodologi Penelitian Kesehatan." *Jakarta: Rineka Cipta*, 2018.
- Nugraha, Nugi Mohammad, Neneng Susanti, and Muhammad Rhamadan Setiawan. "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Owner* 5, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>.
- Nurminda, Aniela, Deannes Isynewardhana, and Annisa Nurbaiti. "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)." *E-Proceeding of Management* 4, no. 1 (2017).
- Oktrima, Bulan. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan* 1, no. 2581 (2015): 98–107.
- Padhan, Rakesh, and K. P. Prabheesh. "The Economics of COVID-19 Pandemic: A Survey." *Economic Analysis and Policy* 70 (2021). <https://doi.org/10.1016/j.eap.2021.02.012>.
- Priyatno, Duwi. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media, 2009.
- Rahmani, Annisa Nadiyah. "Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Perusahaan." *Kajian Akuntansi* 21, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6436>.
- Rajagukguk, Lasmanita, Valencia Ariesta, and Yunus Pakpahan. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.33603/jibm.v3i1.2079>.
- Rakhimsyah, Leli Amnah, and Barbara Gunawan. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendaanan, Kebijakan Deviden Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Investasi* 7, no. 1 (2011).
- Revinka, Shifa. "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Jurnal Acitya Ardana* 1, no. 2 (2021): 145–63. <https://doi.org/10.31092/jaa.v1i2.1334>.
- Sari, Rafika, and Muhammad Hamdan Sayadi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Komite Audit." *Jurnal Ilmiah*

- Ekonomi Global Masa Kini* 11, no. 2 (December 14, 2020): 115–19. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i2.1193>.
- Sartono. “Sartono, R. Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.” *Revolusi Industri 4.0: Desain Perkembangan Transaksi Dan Sistem Akuntansi Keuangan* 10, no. November (2019).
- Simanjuntak, G T. “Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Indonesia,” 2022, 1–25. [http://repository.ibs.ac.id/4442/%0Ahttp://repository.ibs.ac.id/4442/2/BAB 1 Grace Tiofanny S_20171112139_Skripsi -3.pdf](http://repository.ibs.ac.id/4442/%0Ahttp://repository.ibs.ac.id/4442/2/BAB%201%20Grace%20Tiofanny%20S_20171112139_Skripsi%20-%203.pdf).
- Sri, Ayu, Mahatma Dewi, and Ary Wirajaya. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Akuntansi* 4, no. 2 (2013).
- Sugiyono. “Sugiyono, Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.” *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, no. 2015 (2015).
- Sugiyono, Djoko. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta, 2010.
- Suharli, Michell. “Studi Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia.” *Maksi*, 2006.
- Sukarya, I Putu, and I Gde Kajeng Baskara. “PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p16>.
- Widyaningsih Azizah, Sri Ambarwati, and Jamal Muhyidin. “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA.” *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.35814/relevan.v2i1.2822>.
- Yakti, Chintya, Gallista Fihanputri, Agustinus Kismet, Nugroho Jati Jurusan, Manajemen Keuangan, Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. “Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Covid-19 Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*. Vol. 6, n.d. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jibm>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Perusahaan dalam Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
Sub Sektor Semen		
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
Sub Sektor Keramik, Perselen, dan Kaca		
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
8	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
9	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
10	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
11	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
13	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
Sub Sektor Logam dan Sejenisnya		
14	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
15	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
16	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
17	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
18	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
19	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
20	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
21	LION	Lion Metal Works Tbk
22	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
Sub Sektor Kimia		
23	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
24	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk
25	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
26	EKAD	Ekadharma International Tbk
27	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
28	MDKI	Emdeki Utama Tbk
29	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
30	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
31	SRSN	Indo Acitama Tbk
Sub Sektor Plastik dan Kemasan		
32	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
33	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk

34	APLI	Asiaplast Industries Tbk
35	BRNA	Berlina Tbk
36	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
37	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
38	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
39	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
40	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
41	TALF	Tunas Alfin Tbk
42	TRST	Trias Sentosa Tbk
43	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
Sub Sektor Pakan Ternak		
44	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
45	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
46	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
Sub Sektor Industri Kayu		
47	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
Sub Sektor Bubur Kertas		
48	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
49	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
50	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
51	SPMA	Suparma Tbk
52	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
Sub Sektor Lainnya		
53	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
54	INOV	Inocycle Technology Group Tbk
55	KMTR	Kirana Megatara Tbk

Daftar Nilai Variabel Dependen, Independen, dan Moderasi

NO	KODE PERUSAHAAN	PBV	ROA	SIZE	COVID-19
1	INTP	2.4028	0.0661	30.9395	-253
2	SMBR	3.1040	0.0019	29.3780	25
3	SMCB	1.4584	0.0314	30.6630	-74
4	SMGR	2.0671	0.0343	31.9878	-161
5	WSKT	1.1791	-0.0890	32.2906	-40
6	WTON	0.9922	0.0145	29.7721	-48
7	AMFG	0.4000	-0.0541	29.7057	-173
8	ARNA	3.8256	0.1656	28.3092	-181
9	CAKK	0.2881	0.0004	26.5951	-152
10	IKAI	0.7908	-0.0584	27.8819	-37
11	KIAS	0.8759	-0.0507	27.6522	-92
12	MLIA	0.2742	0.0096	29.3794	45
13	TOTO	1.2769	-0.0099	28.7648	-121

14	ALKA	1.2643	0.0160	26.7603	-2
15	BAJA	1.6333	0.0725	27.3571	-19
16	BTON	1.1446	0.0191	26.1824	-1
17	GDST	1.2005	-0.0490	28.0936	-32
18	INAI	0.6584	0.0029	27.9646	179
19	ISSP	0.3447	0.0289	29.4355	-149
20	JKSW	-0.0181	-0.0063	25.8549	10
21	LION	0.4061	-0.0148	27.1969	-175
22	LMSH	0.3721	-0.0562	25.6895	-18
23	AGII	0.8160	0.0140	29.5941	-301
24	BUDI	0.3369	0.0226	28.7172	-112
25	DPNS	0.3185	0.0076	26.4831	-4
26	EKAD	0.9245	0.0887	27.7098	-5
27	ETWA	-0.2239	0.0688	27.6852	-10
28	MDKI	0.6596	0.0412	27.6044	-50
29	MOLI	1.4278	0.0348	28.4550	5
30	SAMF	2.6025	0.0878	27.9252	17
31	SRSN	0.5939	0.0487	27.5332	-29
32	AKKU	0.5450	-0.0120	27.3116	-12
33	AKPI	0.2872	0.0250	28.6034	-18
34	APLI	1.3098	-0.0158	26.7307	-18
35	BRNA	1.5324	-0.0952	28.3069	-82
36	EPAC	2.5873	0.0079	26.6298	1
37	ESIP	1.2499	0.0224	25.0790	-45
38	IGAR	0.5798	0.0913	27.2244	-7
39	PBID	1.3950	0.1543	28.5153	115
40	SMKL	0.9365	0.0242	28.1454	-37
41	TALF	0.3449	0.0125	28.0193	53
42	TRST	0.5178	0.0174	29.0716	9
43	YPAS	2.1877	0.0302	26.3429	-129
44	CPIN	4.5824	0.1234	31.0701	363
45	MAIN	0.8351	-0.0083	29.1731	83
46	SIPD	2.1583	0.0109	28.5838	16
47	IFII	1.3936	0.0685	27.7026	49
48	ALDO	1.0625	0.0685	27.5835	4
49	FASW	4.0415	0.0307	30.0745	104
50	KDSI	0.5036	0.0483	27.8507	17
51	SPMA	0.4281	0.0702	28.4709	12
52	SWAT	0.9484	0.0033	27.1862	-147
53	INCF	0.7724	-0.0140	26.9096	-1
54	INOV	0.9632	-0.0116	27.4035	24
55	KMTR	1.3249	0.0385	29.2657	-174

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas (Sebelum Penghapusan Outlier)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

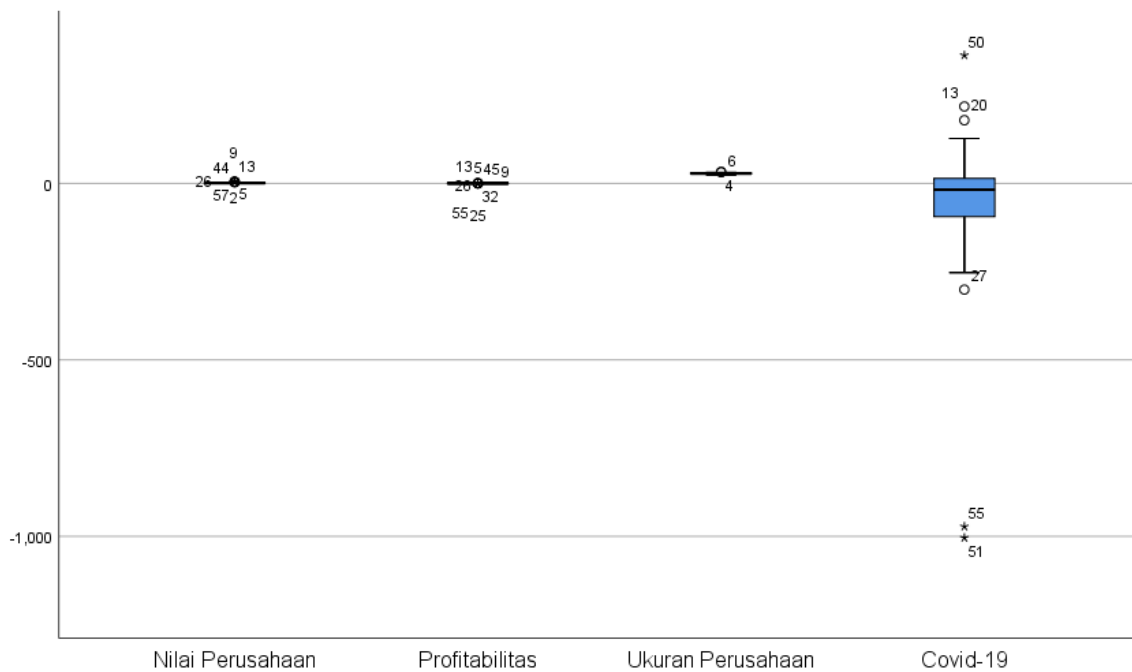
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42221629
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.190
	Negative	-.127
Test Statistic		.190
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Outlier



Uji Normalitas (Setelah Penghapusan Outlier)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86034283
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.068
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.019	2.266		
	Profitabilitas	5.959	2.386	.953	1.049
	Ukuran Perusahaan	.218	.080	.992	1.008
	Covid-19	.002	.001	.955	1.047

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.846	.987		.857	.396
	Profitabilitas	.461	1.024	.066	.451	.654
	Ukuran Perusahaan	-.010	.035	-.042	-.295	.769
	Covid-19	.000	.000	.032	.221	.826

a. Dependent Variable: ABS

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
Nilai Perusahaan	55	-.22	4.58	1.1979
Profitabilitas	55	-.10	.17	.0214
Ukuran Perusahaan	55	25.08	32.29	28.1967
Covid-19	55	-301	363	-32.33
Valid N (listwise)	55			

Uji Moderated Regression Analysis/MRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.433	2.489		-3.387	.001
	Profitabilitas	4.542	2.386	.235	1.904	.063
	Ukuran Perusahaan	.340	.089	.511	3.824	.000
	Covid-19	-.068	.025	-.7141	-2.761	.008
	X1Z	-.034	.022	-.284	-1.537	.131
	X2Z	.002	.001	7.526	2.834	.007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Hipotesis

Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.363	.298	.83712

a. Predictors: (Constant), X2Z, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, X1Z, Covid-19

Uji F/Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.565	5	3.913	5.584	.000 ^b
	Residual	34.338	49	.701		
	Total	53.903	54			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), X2Z, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, X1Z, Covid-19

Uji T/Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.433	2.489		-3.387	.001
	Profitabilitas	4.542	2.386	.235	1.904	.063
	Ukuran Perusahaan	.340	.089	.511	3.824	.000
	Covid-19	-.068	.025	-.7141	-2.761	.008
	X1Z	-.034	.022	-.284	-1.537	.131
	X2Z	.002	.001	7.526	2.834	.007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Cahaya Abdillah
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 31 Agustus 2002
Nomor Induk Mahasiswa : 2005046049
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Sunggingwarno Rt 04 Rw 02, Gabus, Pati
Telepon : 089504302880
Email : cabd.cool@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TKIT Abu Bakar Pati : 2006-2008
2. SDIT Abu Bakar Pati : 2008-2014
3. SMPIT Al-Islam Kudus : 2014-2017
4. MA Nurul Islam Tengaran : 2017-2020